

**NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN (2) KARYA ASMA NADIA
KAJIAN STRUKTURALISME-GENETIK LUCIEN GOLDMANN
Adetiya Kurnia Sari**

S1 Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
adetiya_kurnia@yahoo.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul Novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia Kajian Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann, mengisahkan berbagai kondisi sosial yang terdapat di lingkungannya dan memberikan pandangan terhadap permasalahan sosial dan politik. Pandangan tersebut disampaikan melalui hubungan antar tokoh maupun hubungan tokoh dengan lingkungan masyarakatnya. Oleh karena itu, novel ini harus dipandang dan dianalisis secara menyeluruh. Dalam penelitian ini berdasarkan lima konsep yang terdapat dalam teori strukturalisme-genetik, yaitu 1) fakta kemanusiaan, 2) subjek kolektif, (3) pandangan dunia, 4) struktur karya sastra, dan 5) dialektika pemahaman-penjelasan dan keseluruhan- bagian.

Berdasarkan lima konsep yang sekaligus merupakan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut. Fakta kemanusiaan berupa aktivitas sosial saling menolong antara sesama manusia, serta dukungan dari orang-orang terdekat. Subjek kolektif berupa ketidakberdayaan dan perjuangan seorang wanita yang digambarkan oleh tokoh Arini.

Pandangan dunia Asma Nadia mengenai ketidakberdayaan dan perjuangan seorang wanita dalam menghadapi cobaan hidup. Adapula penggambaran mengenai ketidakberdayaan dan perjuangan tokoh Mei Rose. Struktur sosial yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yang terdiri atas oposisi kultural, oposisi alamiah, dan oposisi manusia. Dialektika pemahaman-penjelasan dan keseluruhan- bagian dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yang digambarkan tokoh Arini melalui permasalahan yang dialami tokoh Mei Rose dan Pras.

Kata Kunci : Novel *Surga Yang tak Dirindukan 2*, kondisi sosial politik, Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann.

Abstract

The study, entitled *Unneeded Heaven Novel 2* by Asma Nadia's Genetic Structuralism Study Lucien Goldmann, tells of various social conditions found in its environment and provides views on social and political issues. This view is conveyed through relationships between leaders and relationships between leaders and their community environment. Therefore, this novel must be viewed and analyzed thoroughly. In this study based on five concepts contained in the theory of genetic-structuralism, namely 1) humanitarian facts, 2) collective subjects, (3) world views, 4) structure of literary works, and 5) dialectics of understanding-explanation and whole-part.

Based on the five concepts which are also formulations of the problems contained in this study the following results are obtained. Humanitarian facts in the form of social activities help each other between fellow humans, as well as support from the closest people. The collective subject is the helplessness and struggle of a woman described by the character Arini.

Nadia's Asma's worldview of a woman's helplessness and struggle in facing life's trials. There is also a description of Mei Rose's powerlessness and struggle. The social structure contained in the Heavenly Undesirable novel 2 consists of cultural opposition, natural opposition, and human opposition. The dialectic of the explanations and the whole parts of the Heavenly Missed 2 novel described by the character Arini through the problems experienced by the character Mei Rose and Pras.

Keywords: *Surga Yang Tak Dirindukan (2)* novel, socio political conditions, Genetic-Structuralism Lucien Goldmann.

PENDAHULUAN

Karya sastra memiliki dua unsur yang terdiri atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik berada di dalam dan bersifat membangun, sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berada di luar karya sastra yang bersifat mendukung dan melatarbelakangi terciptanya suatu karya sastra. Sejalan dengan hal tersebut, suatu karya sastra tidak dapat lepas dari segala sesuatu yang ada di luar karya sastra itu. Beberapa faktor yang dapat berhubungan erat dengan suatu karya sastra antara lain adalah sejarah, lingkungan dan latar belakang pengarang. Karya yang dihasilkan

oleh seseorang pengarang, baik secara sengaja maupun tidak sengaja dapat mencerminkan realitas yang ada di lingkup sekitarnya. Hal tersebut menjadikan sebuah karya sastra merupakan karya imajinatif dan hasil olah pikiran seorang pengarang yang mencerminkan suatu realita kehidupan sosial masyarakat yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah tulisan dengan tujuan memberikan manfaat maupun informasi bagi pembaca.

Dalam suatu karya sastra, seorang pengarang memiliki hak atas kebebasan menuangkan ide, pandangan, gagasan, serta pemikirannya dalam karya yang dihasilkan. Novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2*

karya Asma Nadia ini merupakan satu diantaranya karya sastra yang berupa novel. Karya sastra cenderung mencerminkan keadaan masyarakat. Novel merupakan salah satu ragam prosa, didalamnya terdapat peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya secara sistematis, serta memiliki latar belakang terstruktur. Novel yakni suatu karya sastra yang diciptakan oleh pengarangnya dengan harapan untuk dapat dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh pembaca. Sebuah novel tidak hanya berisi hiburan tetapi juga disebut prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun. Strukturalisme-genetik sebagai satu diantara teori yang dihasilkan dari payung sosiologi sastra memiliki ciri dalam lima konsepnya yang tidak dapat dilepaskan dari masyarakat asal suatu karya sastra tersebut dihasilkan. Analisis yang dicetuskan oleh Lucien Goldmann ini menitikberatkan pada latar belakang unsur yang otonom, bahwa suatu karya sastra tidak dapat dilepaskan dari unsur intrinsiknya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana fakta kemanusiaan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia?
- 2) Bagaimana subjek kolektif dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia?
- 3) Bagaimana pandangan dunia dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia?
- 4) Bagaimana struktur dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia?
- 5) Bagaimana dialektika pemahaman-penjelasan dan keseluruhan bagian dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia?

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan fakta kemanusiaan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia.
- 2) Mendeskripsikan subjek kolektif dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia.
- 3) Mendeskripsikan pandangan dunia dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia.
- 4) Mendeskripsikan struktur dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia.
- 5) Mendeskripsikan dialektika pemahaman-penjelasan dan keseluruhan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia.

Definisi Istilah

Beberapa pembatasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman, kesalahan penafsiran dan semakin memperjelas konsep yang terdapat dalam penelitian ini.

Strukturalisme-genetik adalah karya sastra yang dianalisis dari segi historis, menurut pendapat Goldmann strukturalisme-genetik memandang struktur karya sastra sebagai produk dari struktur kategoris dari pemikiran kelompok sosial tertentu. (Faruk, 2015:56)

Fakta kemanusiaan menurut Faruk adalah segala aktivitas atau perilaku manusia baik fisik maupun verbal yang berusaha dipahami oleh ilmu pengetahuan. Fakta kemanusiaan tersebut dapat berupa aktivitas sosial tertentu misalnya pemilu maupun kreasi kultural misalnya filsafat, seni rupa, seni musik, seni patung, dan seni sastra. Fakta kemanusiaan ini adalah landasan ontologis dari strukturalisme-genetik. (Faruk, 2015:57)

Subjek kolektif adalah hasil aktivitas dari sekumpulan individu yang memiliki kesatuan kolektivitas. Tindakan kolektif tersebut mengarah pada sifat sosialis dari suatu kelompok sosial. (Faruk, 2015:62)

Pandangan dunia adalah suatu kompleks menyeluruh atas gagasan, aspirasi dan perasaan. Hal ini adalah penghubung sekaligus yang mempertentangkan antara anggota- anggota kelompok sosial tertentu dengan kelompok- kelompok sosial yang lain. (Faruk, 2015:66)

Struktur karya sastra yang dimaksudkan Goldmann dalam teori tersebut adalah konsep struktur yang bersifat tematik. Bersifat tematik yaitu dengan memusatkan perhatian pada relasi antar tokoh dengan tokoh dan antara tokoh dengan onjek yang ada di sekitarnya. (Faruk, 2015:72)

Dialektika pemahaman-penjelasan adalah metode yang memiliki titik awal dan akhir pada teks sastra dengan mempertimbangkan koherensi strukturalnya. Metode dialektik memiliki prinsip dasar yang menghubungkannya dengan masalah koherensi yaitu pengetahuannya mengenai fakta- fakta kemanusiaan yang kemudian akan tetap abstrak apabila dibuat konkret dengan mengintegrasikannya ke dalam keseluruhan. (Faruk, 2015:77)

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan yang pertama berjudul “Novel *Burung Terbang di Kelam Malam* Karya Arafat Nur Kajian Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann” yang dilakukan pada tahun 2015 oleh Aulia Mursida. Penelitian tersebut menghasilkan beberapa fakta kemanusiaan yang berupa aktivitas politik yaitu kampanye gelap. Penelitian relevan yang kedua berjudul “Novel *Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu dan Saat Langit dan Bumi Bercumbu* Karya Wiwid Prasetyo: Kajian Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann” Pada tahun 2014 oleh Evi Puji Andini. Hasil dari penelitian tersebut secara umum ditemukan fakta sosial berupa terjadinya bencana alam. Penelitian relevan ketiga berjudul “Novel *Bandar* Karya Zaky Yamani Kajian Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann” pada tahun 2015 oleh Siti Ummu Kulsum.

Adapun hasil penelitian tersebut antara lain ditemukan fakta kemanusiaan yang berupa aktivitas politik ketika terjadi pemilihan umum calon anggota dewan di kota Bandung. Penelitian relevan keempat yang berjudul “Novel *Kalamata* Karya Ni Made Purnama Sari Kajian Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann” pada tahun 2017 oleh Anggraeni Ida Purwanti. Adapun hasil penelitian tersebut antara lain novel ini dilatar belakangi oleh terdapatnya gambaran mengenai kehidupan suatu kelompok masyarakat, yaitu masyarakat Bali.

Teori Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann

Strukturalisme-genetik merupakan teori dicetuskan oleh Lucien Goldmann. Goldmann adalah seorang filsuf dan sosiolog Perancis. Goldmann selalu menekankan latar belakang sejarah. Menurut Goldmann, di samping hakikat karya sastra bersifat otonom, karya sastra tidak dapat terlepas dari unsur ekstrinsik karya sastra itu sendiri. Goldmann, dalam pendapatnya menyatakan bahwa teori strukturalisme genetik memiliki dua kerangka besar. Pertama, hubungan antara makna suatu unsur dengan unsur lainnya dalam suatu karya sastra yang sama, dan kedua hubungan tersebut membentuk suatu jaring yang saling mengikat.

Oleh karena itu, seorang pengarang pada dasarnya akan menyorankan pandangan dunia suatu kolektif. Goldmann menyebutkan teorinya sebagai strukturalisme-genetik. Artinya, ia percaya bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur. Akan tetapi, struktur itu bukanlah sesuatu yang statis, melainkan merupakan produk dari proses sejarah yang terus berlangsung, proses strukturasi dan destrukturasi yang hidup dan dihayati oleh masyarakat karya sastra yang bersangkutan. Keseluruhan persyaratan di atas tercakup dalam enam konsep dasar yang membangun teori termaksud, yaitu fakta kemanusiaan, subjek kolektif, strukturasi, pandangan dunia, pemahaman dan penjelasan. (Faruk, 2015:56)

Sebagai suatu metode, strukturalisme memiliki beberapa ciri. *Pertama*, perhatiannya terhadap keutuhan, terhadap totalitas. Yang menjadi dasar telaah strukturalisme bukanlah bagian- bagian totalitas itu, tetapi jaringan hubungan yang ada antara bagian- bagian itu, yang menyatukannya menjadi totalitas. *Kedua*, strukturalisme tidak menelaah struktur permukaannya, tetapi struktur yang ada di bawah atau di balik kenyataan empiris. *Ketiga*, analisis yang dilakukan menyangkut struktur yang sinkronis dan bukan yang diakronis. *Keempat*, strukturalisme adalah metode pendekatan yang antikausal (bukan sebab-akibat tetapi hukum perubahan bentuk). (Saraswati, 2003: 75)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli-ahli tersebut mengenai strukturalisme-genetik dapat ditarik benang merah yang menyimpulkan bahwa teori strukturalisme-genetik merupakan teori yang berpegang teguh pada karya sastra sebagai sebuah struktur yang dinamis dan merupakan hasil cipta karsa pikiran manusia yang didasarkan pada proses kreatif. Hasil cipta karsa pikiran manusia tersebut terbentuk atas dasar hubungan sosial yang terjadi antara manusia satu dengan lainnya dalam hubungannya di lingkungan sosial masyarakat dengan kondisi sosial tertentu. Berbagai kejadian ini

terjadi dalam lingkungan sosial masyarakat tersebut mempengaruhi kesatuan struktur karya sastra itu sendiri. Teori strukturalisme-genetik yang dicetuskan oleh Lucien Goldmann ini terdiri atas lima konsep yakni antara lain fakta kemanusiaan, subjek kolektif, struktur karya sastra, pandangan dunia, dan dialektika pemahaman-penjelasan dan keseluruhan bagian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan hasil penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut (Ratna, 2013: 46) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dikarenakan objek yang diteliti yakni berupa novel, dengan alasan bahwa hasil penelitian disampaikan dalam bentuk deskripsi bukan berupa penjabaran angka dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan mencari data yang berupa pendeskripsian dari novel *Surga Yang tak Dirindukan (2)* karya Asma Nadia berawal dari kehidupan sosial tokoh utama hingga tokoh bawahan yang bermunculan konflik-konflik di dalamnya. Data tersebut berupa kemudian dianalisis dalam bentuk deskripsi untuk menguatkan data yang telah ditemukan. Oleh karena itu jenis penelitian kualitatif dipilih sebagai acuan dalam penelitian ini.

Sumber dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia. Novel tersebut diterbitkan oleh Asma Nadia Publishing House pada November 2016. Novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia ini merupakan novel lanjutan dari novel pertama. Novel ini dirilis cetakan pertama dengan tebal 356 halaman dan panjang 20 cm. Desain sampul yang sederhana berwarna putih dengan kombinasi abu- abu. Tulisan judul novel ini menggunakan huruf kapital. Nama pengarang terletak di bagian atas tengah. Pada sampul bagian belakang terdapat deskripsi singkat mengenai cerita yang terdapat dalam novel. Novel tersebut berlatarkan nuansa islami, menceritakan tentang realitas sosial yang terjadi di dalam sebuah keluarga kecil yang melainkan memiliki hubungan khusus (lain) dengan orang disekitarnya tersebut.

Data dalam penelitian ini berupa paragraf-paragraf yang menunjukkan aktivitas, perbuatan dan perilaku tokoh yang terdapat dalam novel. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang sesuai dengan lima konsep strukturalisme- genetik yaitu faktakemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, struktur karya sastra, dan dialektika pemahaman-penjelasan dan keseluruhan bagian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan dokumen, teknik ini digunakan dengan cara membaca teks yang menjadi sumber data penelitian. Membaca

novel yang menjadi sumber data penelitian yakni novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia dari tahap awal hingga akhir secara berulang-ulang. Hal tersebut dimaksudkan dengan tujuan memperoleh gambaran secara menyeluruh dan mengetahui isi novel secara jelas.

- 1) Memberikan tanda berupa pemberian garis bawah pada data-data yang berupa kutipan kalimat, kalimat, kutipan paragraf maupun paragraf sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pemberian tanda tersebut dilakukan guna memudahkan untuk meninjau kembali data yang telah ditemukan sebelumnya.
- 2) Setelah ditemukan, data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan rancangan pengelompokan data. Pengelompokan tersebut juga dapat dilakukan dengan cara memberikan pelabelan atas data-data dengan pemberian label menggunakan warna yang berbeda-beda pada tiap-tiap data tersebut.
- 3) Tahap selanjutnya adalah penyusunan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam proses analisis data-data yang telah diklasifikasikan sebelumnya dengan meninjau kembali data-data tersebut berdasarkan kesesuaian tabel pengklasifikasian data.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif analisis. Teknik ini sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memahami dan menangkap makna berdasarkan tafsir sastra. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Endraswara (2011: 160) yang menyatakan bahwa analisis konten model kajian sastra yang sesuai apabila digunakan ketika peneliti ingin mengungkapkan, memahami, dan menangkap pesan karya sastra dengan mengandalkan tafsir sastra dengan membangun sebuah konsep karya sastra yang hendak diungkap tersebut terlebih dahulu.

Dalam penelitian sastra teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan teori, konsep, metode. Berdasarkan teori yang digunakan adalah strukturalisme-genetik, maka teknik yang digunakan adalah dialektika pemahaman-penjelasan dan keseluruhan bagian. Sebagaimana menurut Goldmann mengenai teknik pelaksanaan metode dialektik. Pertama, membangun sebuah model yang dianggapnya memberikan tingkat probabilitas tertentu atas dasar bagian. Kedua, pengecekan terhadap model itu membandingkannya dengan keseluruhan dengan cara menentukan sejauh mana tiap unit yang tergabung dengan hipotesis yang menyeluruh tidak diperlengkapi dalam model semula, frekuensi elemen-elemen dan hubungan-hubungan yang diperlengkapi dalam model yang sudah dicek tersebut (Faruk, 2015:79).

Teknik analisis dilakukan untuk mendeskripsikan lima konsep strukturalisme-genetik, yaitu fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, struktur karya sastra dan dialektika pemahaman-penjelasan dan keseluruhan bagian dalam novel *Surga*

yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia dengan langkah-langkah penganalisisan data sebagai berikut.

- 1) Melakukan analisis data dari hasil reduksi data yang sudah dilakukan pada saat pengumpulan data. Membaca novel terlebih dahulu, tahap selanjutnya yaitu menganalisis struktur novel *Surga Yang tak Dirindukan (2)* karya Asma Nadia dengan lima konsep strukturalisme-genetik Lucien Goldmann tersebut sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan yang didapat.
- 2) Mendeskripsikan hasil klarifikasi data dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif. Memaparkan hasil yang didapat dari data novel *Surga Yang tak Dirindukan (2)* karya Asma Nadia dengan membuat teks naratif supaya dapat dipahami.
- 3) Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan data dengan kelima konsep teori strukturalisme-genetik Lucien Goldmann lalu peneliti memaparkan tujuan penelitian guna mengetahui pembaca untuk apa penelitian ini diteliti.

Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji, kredibility, trasferbility, dependability, dan confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Teknik keabsahan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Credibility (Kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kepercayaan dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan data dapat dicatat dengan baik, sistematis, secara menyeluruh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Cara yang dapat dilakukan adalah membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Menggunakan Bahan Referensi. Bahan referensi adalah pendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti bahan referensi di antaranya adalah buku atau sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan data penelitian.

Diskusi dengan dosen pembimbing atau teman sejawat. Diskusi dilakukan supaya satu persepsi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, untuk menambah pemahaman dan kebenaran terhadap peneliti yang telah dilakukan. Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti melakukan teknik keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang benar akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Adapun teknik teknik di atas adalah teknik uji keabsahan data untuk meneliti lebih luas cakupan-

cakupan yang terdapat dalam novel *Surga Yang tak Dirindukan (2)* karya Asma Nadia. Pertama dapat menggunakan teknik keabsahan data kredibilitas, menggunakan bahan referensi, maupun diskusi dengan dosen pembimbing atau teman sejawat.

PEMBAHASAN

Dalam bab IV pembahasan, untuk selanjutnya novel *Surga Yang Tak Dirindukan (2)* akan tertulis di LB.

1. Fakta kemanusiaan dalam Novel *Surga Yang tak Dirindukan (2)*

Aktivitas Sosial

Aku salah. Tapi Mei ingin bunuh diri.
Demi Allah, aku hanya ingin menolong.
Ada bayi tidak berdoa. Aku...
Sepasang mata Pras membayang gerimis.
(Nadia, 2017:4)

Data di atas menjelaskan bahwa tujuan Pras ingin berbuat baik dan menolong Mei Rose ketika ia ingin bunuh diri dan mengalami suatu kecelakaan. Dengan keadaan Mei Rose sedang mengandung anak tetapi tidak ada ayahnya. Suatu ketika terjadi kecelakaan hebat pada Mei Rose dan ketika Pras bersimpangan dengan mobil Mei Rose mobil Mei Rose melaju dengan kencangnya sehingga terjadi kecelakaan padanya. Seketika Pras menolong Mei Rose dalam kecelakaan tersebut dan membawanya lari ke rumah sakit. Pada data berikut ini. Seorang bayi akan tumbuh dewasa tanpa Ibu. Persis seperti masa kecil Pras setelah ibunya menabrakkan diri ke moncong truk berkecepatan tinggi, akibat luka menahun yang digoreskan sang suami.
(Nadia, 2017:5)

Fakta Sosial

Fakta sosial merupakan bagian dari fakta kemanusiaan. Fakta sosial adalah fakta- fakta yang berhubungan dengan masyarakat. Fakta sosial memiliki peranan dan hubungan dengan sejarah yang ada di masyarakat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* diciptakan. Menurut (Faruk, 2013:57) Fakta individual bersifat pribadi. Sedangkan fakta sosial mempunyai peranan dan sejarah masa lalu. Selain itu, fakta sosial mempunyai dampak dalam hubungan sosial yang ditemukan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yaitu terhambatnya karir seorang wanita akibat beberapa faktor.

2. Subjek Kolektif dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan (2)* Karya Asma Nadia

Berdasarkan isi dari novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* terdapat subjek kolektif di dalamnya, seperti data berikut ini:

Alhamdulillah, buku kedua Istana Bintang selesai. Apakah Arini berhenti? Tidak. Sebab luka dan kesedihan karena ketiadaan Putri, Adam, lalu Akbar masih sering memburu. Khususnya karena Nadia membawa ke mana saja foto adik- adiknya, termasuk Akbar, dalam ransel bergambar princess. Arini sulit

menghentikan seorang penulis yang sedang digerakkan semangat tak terbandung untuk mengkhataamkan tulisan. Luar biasa. Seri istana Bintang yang ketiga pun selesai. (Nadia, 2017: 94-95)

Data di atas menunjukkan bahwa Arini berhasil menuliskan dan menciptakan sebuah karyanya tersendiri. Dengan dibantu semangat dan dorongan dari para sahabat- sahabatnya, lalu masa lalu Arini yang berawal dari keluarga yang sangat sederhana, dan ia harus berterima keadaan pada waktu ayahnya meninggal dunia dan dalam keadaan memiliki sua istri dan kini Arini juga sama nasib seperti halnya ibunya yang suaminya memiliki dua istri (poligami) tetapi semua itu diambil sisi positifnya oleh Arini. Dan Arini yakin, masalah tersebut tidak jadi penghambat dalam menuliskan karya- karyanya tetapi berbeda setelah ia belum mengetahui penyakit berbahaya yang dideritanya saat ini.

3. Pandangan Dunia: Homologi, dan Struktur.

Setelah Mei Rose berada diantara kehidupan Arini dan Pras, kini ia memiliki kehidupan baru tersendiri dengan orang- orang lain disekelilingnya tersebut. Setelah lama Mei Rose meninggalkan kota Yogyakarta dan berhijrah ke Hungaria akhirnya Mei Rose banyak menemukan jati diri di sana. Berikut data yang membuktikan hal tersebut.

Harus kuakui kehidupan di negeri yang di juluki Paris of the East dan belakangan dinginnya mulai menggigit, menjadi lebih hangat sejak kehadirannya. Selain ustadz dan kalangan muslim di sini, keberadaan satu wajah yang akrab sedikit menenangkan suasana. Membuatku tak merasa sendiri.

Memandanginya, terkadang lesatan wajah- wajah lelaki tak banyak namun selalu meninggalkan perih, melintas. Bukan Pras. Sebab ia mengingtkanku pada butiran cokelat pekat adalah hal terbaik setelah Akbar yang pernah hadir di dalam hidupku. (Nadia, 2017:191)

Data di atas menjelaskan bahwa melupakan masa lalu adalah cara Mei Rose untuk ia menuju ke kehidupannya yang baru. Menurut ia, masa lalunya adalah pelajaran yang berharga dalam sejarah hidupnya. Karena telah dipertemukan oleh orang lain yang setia dan ikhlas untuk menjadi imam atau tanggung jawabnya, dan Mei Rose dipertemukan dengan wanita cerdas, kuat, tegar seperti halnya Arini. Dan buah hatinya Akbar adalah anak yang benar- benar hebat dan kuat menjalani kehidupan yang selayaknya sudah terjadi. Dan yang saat ini dibanggakan Mei Rose adalah ia bertemu oleh sosok lelaki yang tanggung jawab juga, dan lelaki tersebut juga sempat menjadi pahlawan bagi Arini. Ia adalah dokter Syarief Kristof, dokter yang memiliki kesabaran luar biasa mengangani pasien kecilnya.

4. Struktur Karya Sastra

Dalam novel *Surga Yang tak Dirindukan 2* terdapat tiga oposisi yang digambarkan melalui tokoh- tokoh yang terdapat dalam cerita. Relasi antar tokoh digambarkan melalui relasi tokoh Arini dengan tokoh Pras dan Mei Rose. Serta tokoh pendukung seperti Nadia,

Akbar, Sheilla. Selain itu yang menjadi latar daam novel *Surga Yang tak Dirindukan 2* ini adalah lingkungan di sekitar Yogyakarta dan Negara Hungaria, Budapest. Dengan keadaan di wilayah tersebut tidak jarang menimbulkan berbagai masalah dalam masyarakatnya. Tokoh- tokoh tersebut merupakan hasil cipta karsa ilmiah oleh pengarang. Adapun oposisi yang terdapat dalam novel *Surga Yang tak Dirindukan 2* dibagi menjadi tiga, yaitu oposisi kultural, oposisi alamiah, dan oposisi manusia.

5. Dialektika Pemahaman-Penjelasan dan Keseluruhan Bagian

Pemahaman dan penjelasan tokoh Asma Nadia sebagai pengarang dapat diketahui berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh Arini. Asma Nadia menjelaskan bahwa tokoh Arini merupakan sosok perempuan yang sangat hebat dan sangat tangguh walaupun menghadapi cobaan yang dapat dikatakan itu sangat berat baginya. Sebagai wanita karir baginya tentu sangatlah berat, mulai dari permasalahan keluarganya sampai dengan kesehatannya sendiri kurang diperhatikan. Akan tetapi tokoh Arini digambarkan sebagai sosok perempuan kuat, tegar, cerdas dan penuh ambisi. Meskipun ia terlahir dari keluarga yang dulunya *broken home*, ayahnya memiliki istri kedua dan suaminya pun kini juga. Tidak pernah ia kisahkan mengenai kehidupannya ia kepada siapa pun, meskipun teman dekatnya melainkan ia cerita kepada suaminya Pras dan Arini menulis kisahnya tersebut dalam bentuk novel seri pertamanya yang berjudul “Istana Bintang” yang menceritakan tentang tuan Putri dan Peri jahat. Di samping semuanya itu, tokoh Arini berhasil membuktikan bahwa dirinya adalah seorang yng cerdas dan penuh ambisius tinggi. Hal tersebut ia tunjukkan dengan keberhasilannya dengan menempuh pendidikannya dan menjadi seorang penulis yang terkenal hingga menerbitkan buku di lima negara.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi jawaban atas permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Novel *Surga Yang Tak Dirindukan (2)* Karya Asma Nadia kajian Strukturalisme- Genetik Lucien Goldmann”. Adapun simpulan- simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Fakta- fakta kemanusiaan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia meliputi fakta sosial dan fakta individual. Fakta sosial tersebut berupa aktivitas sosial yaitu bahwa tujuan Pras ingin berbuat baik dan menolong Mei Rose ketika ia ingin bunuh diri dan mengalami suatu kecelakaan. Dengan keadaan Mei Rose sedang mengandung anak tetapi tidak ada ayahnya. Selanjutnya fakta sosial yang berupa terhambatnya karir seorang wanita, telah diketahui bahwasannya tokoh Arini adalah penulis hebat yang sudah menciptakan karya- karyanya terbit sampai ke luar negeri. Hal tersebut tidak dipungkiri adanya Arini mengalami sakit kanker semenjak ia

terlalu banyak pikiran. Fakta sosial berikutnya adalah dampak dari poligami, yaitu terjadinya tidak keselarasan antara keluarga Pras dengan Mei Rose.

- b. Subjek kolektif dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia bahwa penulis Arini berhasil me- *launching* kan sebuah buku yang berjudul *Istana Bintang* di lima negara tentunya, penulis tidak sendiri memproduksi bukunya tersebut, pasti dibantu oleh rekan- rekan produser lainnya termasuk penulis- penulis dari luar negeri. Terdapat adanya sebuah komunitas orang- orang negara Eropa yang menggambarkan bagaimana sikap- sikap orang Eropa di sana dan bagaimana keadaan lingkungan sekitarnya tentang hidup, penghasilan, juga kebijakan pemerintah di negara tersebut.
- c. Pandangan dunia Asma Nadia dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* adalah tokoh Mei Rose yang sedang berada diantara kehidupan Arini dan Pras, kini ia memiliki kehidupan baru tersendiri dengan orang- orang lain disekelilingnya tersebut. Setelah lama Mei Rose meninggalkan kota Yogyakarta dan berhijrah ke Hungaria akhirnya Mei Rose banyak menemukan jati diri di sana. Di sana Mei Rose menemukan banyak pelajaran yang berharga mulai dari pelajaran dari masa lalunya, kepribadiannya menjadi lebih baik lagi hingga ia menemukan jodohnya di sana.
- d. Struktur karya sastra dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* meliputi oposisi manusia, oposisi alamiah, dan oposisi kultural. Oposisi kultural digambarkan melalui tokoh Arini Oposisi khayalan dan kenyataan, yaitu ketika tokoh Arini, ia akan berhasil menerbitkan sebuah buku karyanya tersendiri yang di *launching* di 5 negara ke depan. Dan ia berambisi akan menjadi penulis terkenal dan hebat, namun semua itu hanya terjadi sesaat ketika Arini di fonis kena kanker dan akhirnya ia meninggal. Oposisi alamiah digambarkan melalui kedua tokoh Mei Rose dan Arini, Hungaria dan Budapest kini menjadi kota bersejarah bagi Mei Rose dan Arini. Mei Rose menjalani kehidupannya baru di Hungaria dan Arini sementara waktu tinggal di suatu apartemen di Budapest untuk meneruskan karyanya. Oposisi manusia berupa pertemuan yang digambarkan oleh tokoh Dokter Syarief Kristof dengan tokoh Mei Rose yang terjadi relasi untuk menjalani kehidupan baru mereka.
- e. Dialektika pemahaman- penjelasan dan keseluruhan bagian dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* dibuktikan melalui permasalahan yang dihadapi tokoh Arini dengan tokoh Mei Rose, tokoh Arini digambarkan sebagai sosok perempuan kuat, tegar, cerdas dan penuh ambisi. Meskipun ia terlahir dari keluarga

yang dulunya *broken home*, ayahnya memiliki istri kedua dan kini suaminya pun juga poligami.

Saran

1. Bagi pembaca, supaya dapat lebih memahami mengenai kajian strukturalisme-genetik sebagai pisau analisis suatu karya sastra.
2. Bagi peminat sastra, supaya dapat mengetahui unsur- unsur yang terdapat dalam suatu karya sastra berbentuk novel itu tidak hanya unsur intrinsik melainkan adapula unsur ekstrinsik melalui informasi mengenai pengarang dan sejarah yang berkaitan dengan penciptaan suatu karya sastra.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan kajian teori yang berbeda, misalnya psikologi sastra adapun kajian antropologi sastra.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, Evi Puji. 2014. *Novel Nak, maafkan Ibu Tak mampu Menyekolahkanmu dan saat Langit dan Bumi Bercumbu* Karya Wiwid Prasetyo: Kajian Strukturalisme- Genetik. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sosiologi Sastra*. Semarang: Magister Ilmu Sastra UNDIP
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Faruk, 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Faruk, 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kulsum, Siti Ummu. 2015. *Novel Bandar* Karya Zaky Yamani Kajian Strukturalisme- Genetik Lucien Goldmann. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia
- Mursida, Aulia. 2015. *Novel Burung Terbang di Kelam Malam* Kajian Strukturalisme- Genetik Lucienn Goldmann. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: Universitas Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nadia, Asma. 2017. *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Depok: Asma Nadia Publishing House
- Purwanti, Anggraeni Ida. 2017. *Novel Kalamata* Karya Ni Made Purnama Sari Kajian Strukturalisme- Genetik Lucien Goldmann. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: Bayu Media, UMM Press
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, cv
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Elfabeta